

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI
D-III KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN GANESHA**

Oleh

I Made Ramantika Suryantara, NIM 2018011020

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Dismenore merupakan gangguan menstruasi yang paling sering terjadi dikalangan wanita ditandai dengan kondisi kram dan nyeri pada abdomen bagian bawah yang menjalar sampai punggung bagian belakang dan paha. Kondisi ini bisa bertambah parah apabila disertai dengan gangguan psikis seperti stres yang memicu terjadinya keterbatasan dalam melakukan aktivitas dan sulit berkonsentrasi yang dapat menyebabkan penurunan prestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswa program studi D-III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesiner DASS-42 yang terdiri dari 14 pertanyaan dan menggunakan kuesiner NRS untuk menilai tingkat nyeri dismenore. Populasi target yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Populasi terjangkau yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan yang aktif pada periode 2022/2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan besar sampel minimal 116 sampel serta menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi *Rank Spearman*. Berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman* untuk menganalisis hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore primer diperoleh $p\text{-value} = 0,013$ dan $r = 0,217$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian dismenore primer dengan kekuatan hubungan dalam kategori lemah.

Kata Kunci: Menstruasi, stres, dismenore primer

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND THE
OCCURRENCE OF PRIMARY DYSMENORRHEA IN STUDENTS OF
THE DIPLOMA III MIDWIFERY PROGRAM, FACULTY OF MEDICINE,
GANESHA UNIVERSITY OF EDUCATION**

By

I Made Ramantika Suryantara, NIM 2018011020

Departement Medicine

ABSTRACT

Dysmenorrhea is the most common menstrual disorder among women, characterized by cramps and pain in the lower abdomen that radiates to the lower back and thighs. This condition can worsen when accompanied by psychological disturbances such as stress, triggering limitations in daily activities and difficulties in concentration, leading to a decline in performance. The purpose of this study is to determine the relationship between stress levels and the occurrence of primary dysmenorrhea in students of the Diploma III Midwifery program at the Faculty of Medicine, Ganesha University of Education. The research design employed in this study is observational analytical with a cross-sectional design. Data were collected using the DASS-42 questionnaire consisting of 14 questions and the NRS questionnaire to assess the level of dysmenorrhea pain. The target population for this study is female students of the Diploma III Midwifery program at the Faculty of Medicine, Ganesha University of Education. The accessible population includes active students during the 2022/2023 period. The sampling technique used is simple random sampling with a minimum sample size of 116 participants, and bivariate analysis is performed using the Rank Spearman correlation test. Based on the Rank Spearman correlation test to analyze the relationship between stress levels and the occurrence of primary dysmenorrhea, a p-value of 0.013 and $r = 0.217$ were obtained. Thus, it can be concluded that there is a significant positive relationship between stress levels and the occurrence of primary dysmenorrhea, with the strength of the relationship falling into the weak category.

Keywords: Menstruation, stress, dysmenorrhea primer